

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ciptagraha Mitra, maka di peroleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara perhitungan dengan metode tradisional yang selama ini digunakan oleh perusahaan untuk menghitung biaya yang terjadi dengan metode ABC. Berikut selisih biaya antara perhitungan metode tradisional dengan metode ABC:

Tabel 5.1
Selisih biaya metode tradisional dengan metode ABC

| No | Nama <i>Supplier</i> | Perhitungan <i>supplier costing</i> dengan metode tradisional | Perhitungan <i>supplier costing</i> dengan metode ABC | Selisih biaya |
|----|----------------------|---|---|---------------|
| 1 | Min Sing | Rp 933.83 | Rp 692,14 | Rp 241,69 |
| 2 | Rainbow | Rp 933.83 | Rp 944,86 | (Rp 11,03) |
| 3 | Delight | Rp 933.83 | Rp 808,84 | Rp 124,99 |
| 4 | Lainnya | Rp 933.83 | Rp 1.590,6 | (Rp 657,77) |

Dari hasil perhitungan *supplier costing* dengan menggunakan metode ABC, maka *supplier* Min Sing yang sebaiknya dipilih perusahaan dalam pemenuhan sebagian besar persediaan produknya. Hal ini dikarenakan bahwa *supplier* Min Sing memiliki biaya yang paling rendah dibanding dengan kedua *supplier* lainnya. Sehingga dengan biaya yang rendah maka dapat meningkatkan keunggulan bersaing bagi perusahaan atau dapat memaksimalkan laba perusahaan. Tetapi apabila *supplier* Min Sing tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dagangan, maka *supplier* Delight lah yang lebih efisien untuk memenuhi barang

dagangan dibandingkan dengan *supplier* Rainbow maupun *supplier* lainnya yang memiliki biaya yang lebih tinggi.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis biaya pemasok atau *supplier costing* pada bab IV, maka penulis dapat memberi saran kepada PT. Ciptagraha Mitra bahwa sebaiknya perusahaan memilih *supplier* Min Sing sebagai perusahaan yang memasok sebagian besar barang dagangannya, dikarenakan bahwa biaya yang ditimbulkan dari *supplier* Min Sing adalah biaya yang paling rendah dibanding dengan kedua *supplier* lainnya yang selama ini juga merupakan *supplier* yang memiliki jumlah transaksi yang besar dengan perusahaan.

Walaupun dalam kegiatan usahanya perusahaan sudah memilih *supplier* Min Sing untuk memenuhi barang pasokannya, tetapi *supplier* Min Sing bukanlah pemasok yang memenuhi seluruh barang pasokan bagi perusahaan. Sehingga apabila hampir semua produk diambil dari *supplier* Min Sing, maka laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan akan lebih maksimal dan keunggulan bersaing perusahaan dapat lebih meningkat. Hal ini terjadi karena perusahaan hanya mengeluarkan biaya yang lebih sedikit, sehingga dapat memberikan harga yang lebih rendah juga kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, R. dan, Kaplan, R. S. (1991), "*The design of Cost Manajement System : Text, Cases and Reading*", Prentise-Hall.
- Femala, F. (2007), "Penerapan Metode *Activity-Based Costing System* dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap (Studi pada RSUD Kabupaten Batang)", Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hansen, D.R. dan Mowen, M. M. (2009), *Akuntansi Manajerial*, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Hidayat, A. (2008), "Pemilihan Alternatif *Supplier* Bahan Baku dengan Menggunakan Metode *Promethee* (Studi Kasus Pada Pabrik Minyak Kayu Putih(PMKP) Krai, Gundih)", Skripsi Fakultas Teknik Industri Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Lee, H. (2000), "*Supplier Selection and Evaluation Through Activity-Based Costing Approach*" , *Thesis of Industrial Engineering Pusan National University*.
- Mulyadi (2003), *Activity Based Cost System (Sistem Akuntansi Pengurangan Biaya)*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi (1993), *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 2, BP STIE YKPN, Yogyakarta.
- Nurhayati (2004), "Perbandingan Sistem Biaya Tradisional dengan Sistem Biaya ABC", Skripsi Fakultas Teknik Industri Universitas Sumatera Utara.

Setyaningrum, F.C. (2007), “Analisis *Supplier Costing* dalam Pemilihan *Supplier* pada Damai Minimarket”, Skripsi Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sujana, I.K. (2006), “Aplikasi *Activity Based Costing (ABC)* dalam *Analisis Value Chain* dan Keunggulan Kompetitif” Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.

Wirdiant, E. dan Unbersa, E (2008), “Aplikasi Metode *Analytical Hierarchy Process* dalam Menentukan Kriteria Penilaian *Supplier*”, Jurnal Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas.

Yovita. (2006), “Analisis Penentuan Biaya Perkamar Perhari dengan Metode ABC Pada Hotel Matahari Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.